

**HUBUNGAN ANTARA JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN
ABORTUS SPONTAN DI RSU PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusunoleh:

**SITI QODARIYAH
NIM: 201310104198**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN
ABORTUS SPONTAN DI RSU PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
TAHUN 2013**


NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
SITI QODARIYAH
201310104198

Telah Disetujui Oleh Pembimbing
Pada Tanggal: 19 Juli 2014

Oleh :

Pembimbing : Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes
Tanggal :
Tanda Tangan : 

HUBUNGAN ANTARA JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN *ABORTUS* SPONTAN DI RSUD MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2013¹

Siti Qodariyah²Dhesi Ari Astuti³

INTISARI

Latar belakang: Jarak kehamilan jauh dapat beresiko terhadap kehamilan salah satunya kejadian *abortus*. *Abortus* spontan merupakan terhentinya proses kehamilan sebelum 20 minggu atau berat kurang 500 gram. Hal ini akan mengakibatkan gangguan kehamilan berikutnya

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2013

Metode: penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan menggunakan pendekatan *retrospektive*. Data dari data sekunder dari rekam medis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Sampel penelitian ini adalah ibu yang mengalami *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2013. Teknik analisis data menggunakan *Kendal Tau*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini diperoleh dari perhitungan dengan *Kendal Tau* diperoleh, $p \text{ value} = 0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan jarak kehamilan berhubungan dengan kejadian *abortus* spontan

Simpulan: Ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2013

Saran: ibu hamil dianjurkan untuk menjaga kehamilannya dan dapat rutin memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan setempat

Kata Kunci : Jarak kehamilan, *abortus* spontan
Kepustakaan : 18 buku (2006-2010), 3 Journal, 2 internet (2012), Al Qur'an
Jumlah Halaman : xiii, 61 halaman, 11 tabel, 2 gambar

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN PREGNANCY INTERVALS AND SPONTANEOUS ABORTION INCIDENCES AT RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN IN 2013¹

Siti Qodariyah²Dhesi Ari Astuti³

ABSTRACT

Background: The late pregnancy interval may risk pregnant women having spontaneous abortion. The spontaneous abortion is a process of the pregnancy abortion before 20 weeks, and the baby weight is less than 500 gram. This spontaneous abortion may affect the next pregnancy among women.

Objective: This purpose of the study was to figure out the correlation between the pregnancy interval and the spontaneous abortion incidences at RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta in 2013

Research Method: This research was survey analytic study with retrospective time approach. This study used secondary data from patient's medical records. Total sampling was employed as the sampling technique for 40 women who had the spontaneous abortion at RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta in 2013. Kendall Tau test was conducted as the statistical data analysis.

Result :Basedn on the statistical analysis, there was a correlation between the pregnancy interval and the spontaneous abortion incidences at RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta in 2013 , with p-value = 0,001<0,05.

Conclusion: there was a significant correlation between two variables, the pregnancy interval and the spontaneous abortion incidences, at RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta in 2013

Suggestion: The pregnant women should concern about their pregnancy by checking regularly in health services station.

Keywords : pregnancy interval, spontaneous abortion
Bibliography : 18 books (2006-2010), 3 Journals, 2 internet, Al Qur'an
Number of Pages : xiii, 61 pages, 11 tables, 2 figures

-
1. Title of the Thesis
 2. Students of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta
 3. Lecture of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kematian ibu atau kematian maternal adalah kematian seorang ibu sewaktu hamil. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu dalam 100.000 kelahiran hidup. Menurut WHO tahun 2012 bahwa angka kematian ibu sebanyak 536.000 perempuan meninggal dalam kehamilan, persalinan dan nifas. AKI di Indonesia 228/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2012).

Target MDG's di tahun 2015 untuk angka kematian Ibu nasional adalah 102/100rb kelahiran hidup, dan untuk DIY relatif sudah melewati target, namun masih memerlukan upaya yang keras dan konsisten dari semua pihak yang terlibat. Meskipun angka kematian ibu terlihat kecenderungan penurunan, namun terjadi fluktuasi dalam 3–5 tahun terakhir. Angka Kematian Ibu tahun 2012 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 87,3 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes DIY, 2013).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2012) bahwa tiga faktor utama kematian ibu adalah perdarahan (28%), *eklampsia* (24%) dan infeksi (11%). Salah satu perdarahan pada kehamilan adalah *abortus*. Apabila *abortus* tidak dilakukan tindakan yang tepat dan cepat maka akan terjadi infeksi yang mengakibatkan kematian ibu (Mochtar, 2007). Angka Kematian Ibu (AKI) di PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta sebanyak 3 pasien. Salah satu penyebab kematian ibu adalah *abortus* sebanyak 1 pasien.

Upaya penurunan angka kematian maternal di Indonesia telah banyak dilakukan Kebijakan Departemen Kesehatan RI dalam upaya *Safe Motherhood* dinyatakan sebagai empat pilar *Safe Motherhood* yaitu: pelayanan Keluarga Berencana (KB), pelayanan antenatal, persalinan yang bersih dan aman, dan pelayanan obstetric essensial. Departemen Kesehatan mengupayakan agar setiap persalinan ditolong minimal didampingi oleh bidan dan pelayanan obstetric sedekat mungkin kepada semua ibu hamil (Prawirohardjo, 2006).

Al-Qur'an Surat Ar-Ra'du 13:11

يَأْتِسُهُمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ يَقُومَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan”.

Kejadian *abortus* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012 adalah Kota Yogyakarta sebanyak 123, Kabupaten Bantul sebanyak 105, Kabupaten Kulon Progo sebanyak 98, Kabupaten Sleman sebanyak 118. Berdasarkan studi pendahuluan di Dinkes Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah dilakukan Kota Yogyakarta dengan kejadian abortus paling tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012 (Dinkes DIY, 2013).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 6 rumah sakit pemerintah/daerah dan 32 rumah sakit swasta, RSKIA dan Rumah Bersalin. RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu rumah sakit swasta dan rumah sakit rujukan tipe B di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinkes Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Rekam Medis RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan data pasien yang mengalami *abortus* spontan pada tahun 2012 yaitu 142 dengan kriteria jarak kehamilan dekat

sebanyak 65 pasien, jarak kehamilan sedang sebanyak 32 pasien dan jarak kehamilan jauh sebanyak 45 pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui data di Rekam Medis RSUD Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan data pasien yang mengalami *abortus* pada bulan Januari sampai Desember 2013 sebanyak 163 pasien. Kejadian *abortus* pada bulan Januari sampai Desember 2013 di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta sebanyak 163 pasien. *Abortus* yang terjadi yaitu: *abortus imminens* sebanyak 22 pasien, *abortus insipiens* sebanyak 61 pasien, *abortus incomplitus* sebanyak 67 pasien, *abortus complitus* sebanyak 2 pasien dan *abortus habitualis* sebanyak 1 pasien. Berdasarkan studi pendahuluan di Rekam Medis RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta kejadian *abortus* pada tahun 2012 yang disebabkan jarak kehamilan dekat (<2 tahun) sebanyak 89 pasien, kehamilan sedang (2-5 tahun) sebanyak 5 pasien dan kehamilan jauh (>5 tahun) sebanyak 69 pasien.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada Hubungan Antara Jarak Kehamilan Dengan Kejadian *Abortus* Spontan Di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta Tahun 2013?”

Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Jarak Kehamilan Dengan Kejadian *Abortus* Spontan Di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta Tahun 2013.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui jarak kehamilan pada ibu *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2013.
- b. Mengetahui jumlah kejadian *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2013.
- c. Mengetahui keeratan hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2013.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi ilmu pengetahuan khususnya kebidanan untuk menambah gambaran dan pengetahuan tentang Hubungan Antara Jarak Kehamilan Dengan Kejadian *Abortus* Spontan Di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta Tahun 2013.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ibu hamil khususnya yang berada di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta

Manfaat bagi ibu hamil khususnya yang berada di PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta diharapkan hasil penelitian ini dapat sberguna untuk menambah wawasan tentang Hubungan Antara Jarak Kehamilan Dengan Kejadian *Abortus* Spontan, sehingga ibu hamil yang jarak kehamilan dekat dan jauh akan lebih memperhatikan kehamilannya dengan memeriksakan kehamilan secara teratur di bidan atau tenaga kesehatan lainnya.

b. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan

Manfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk dijadikan wacana untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya mengenai deteksi dini dan upaya pencegahan terhadap kejadian *abortus* spontan.

c. Bagi mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Manfaat bagi mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan, wawasan mahasiswa dalam ilmu kebidanan dan dapat dijadikan sebagai referensi, sehingga dapat diterapkan setelah bekerja untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama ibu hamil untuk mencegah terjadinya *abortus* spontan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan meningkatkan pengetahuan mengenai Hubungan Antara Jarak Kehamilan Dengan Kejadian *Abortus* Spontan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey analitik*. Penelitian dengan menggunakan data sekunder menggunakan data rekam medis dimulai dari data ibu hamil yang mengalami *abortus* spontan kemudian dihubungkan dengan jarak kehamilan. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *retrospektif*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta pada Maret-Juli 2014.

Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang *abortus* spontan yang dirawat di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Januari sampai Desember 2013. Berdasarkan data sekunder yang diambil dari rekam medik, kejadian *abortus* spontan dari bulan Januari sampai Desember 2013 sebanyak 163.

2. Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 % dari populasi yaitu 40 responden. Teknik pengambilan sampel adalah total *sampling*.

Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengumpulan data dengan format dibuat kolom-kolom atau lajur seperti no responden, no RM, paritas, usia ibu, jenis *abortus* spontan untuk mempermudah dalam mengklasifikasikan variabel yang diteliti. Metode pengumpulan data dengan cara data sekunder melalui catatan rekam medis ibu hamil di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta dimasukkan kedalam format pengumpulan data.

Analisis Data

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi Kendal Tau* untuk menganalisis hubungan dua variabel atau lebih dengan skala data *ordinal* dan data yang dianalisis lebih dari 30 responden (Riwidikdo, 2009 : 67).

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan responden ibu yang mengalami *abortus* spontan pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2013 di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 40 responden. Karakteristik responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia dan Paritas Ibu yang Mengalami Abortus Spontan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013

| No. | Karakteristik | F | % |
|-------|---------------|----|-------|
| 1. | Usia | | |
| a. | 20-25 | 8 | 20.0 |
| b. | 26-30 | 13 | 32.5 |
| c. | 31-35 | 19 | 47.5 |
| Total | | 40 | 100.0 |
| 2. | Paritas | f | % |
| a. | 2 | 8 | 20.0 |
| b. | 3 | 32 | 80.0 |
| Total | | 40 | 100.0 |

Kesimpulan bahwa mayoritas responden *paritas* ibu yang mengalami *abortus* spontan adalah paritas 3 sebanyak 32 responden (80%). Ibu yang mengalami *abortus* spontan mayoritas berusia 31-35 tahun sebanyak 19 responden (47,5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Paritas* terhadap Jarak Kehamilan Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013

| No. | <i>Paritas</i> | Jarak Kehamilan | | | | | | Total | |
|--------------|----------------|-----------------|------|--------|-----|------|----|-------|-----|
| | | dekat | | sedang | | jauh | | f | % |
| | | f | % | f | % | f | % | f | % |
| 1. | 2 | 8 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 20 |
| 2. | 3 | 11 | 27.5 | 1 | 2.5 | 20 | 50 | 32 | 80 |
| Total | | 19 | 47.5 | 1 | 2.5 | 20 | 50 | 40 | 100 |

Kesimpulan bahwa mayoritas responden *paritas* yang mempengaruhi jarak kehamilan ibu yang mengalami *abortus* spontan adalah *paritas* 3 sebanyak 20 responden (50%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia terhadap Jarak Kehamilan Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013

| No. | Usia | Jarak Kehamilan | | | | | | Total | |
|--------------|-------|-----------------|------|--------|-----|------|------|-------|------|
| | | dekat | | sedang | | jauh | | f | % |
| | | f | % | f | % | f | % | f | % |
| 1. | 20-25 | 8 | 12.5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 20 |
| 2. | 26-30 | 5 | 12.5 | 0 | 0 | 8 | 20 | 13 | 32.5 |
| 3. | 31-35 | 6 | 15 | 1 | 2.5 | 12 | 30 | 19 | 47.5 |
| Total | | 19 | 37.5 | 1 | 2.5 | 20 | 57.5 | 40 | 100 |

Kesimpulan bahwa mayoritas responden usia yang mempengaruhi jarak kehamilan ibu yang mengalami *abortus* spontan adalah usia 31-35 tahun terhadap jarak kehamilan jauh sebanyak 12 responden (30%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia terhadap Kejadian *abortus* spontan Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013

| No. | Usia | Jenis <i>abortus</i> spontan | | | | | | Total | |
|--------------|-------|------------------------------|-----|--------------------------|------|----------------------------|------|-------|------|
| | | <i>Abortus imminens</i> | | <i>Abortus insipiens</i> | | <i>Abortus incomplitus</i> | | f | % |
| | | f | % | f | % | f | % | f | % |
| 1. | 20-25 | 1 | 2.5 | 5 | 12.5 | 2 | 5 | 8 | 20 |
| 2. | 26-30 | 3 | 7.5 | 2 | 5 | 8 | 20 | 13 | 32.5 |
| 3. | 31-35 | 2 | 5 | 8 | 20 | 9 | 22.5 | 19 | 47.5 |
| Total | | 6 | 15 | 15 | 37.5 | 19 | 47.5 | 40 | 100 |

Kesimpulan bahwa mayoritas responden usia yang mempengaruhi ibu yang mengalami *abortus* spontan adalah usia 31-35 tahun dengan kejadian *abortus incomplitus* sebanyak 9 responden (22,5%). Minoritas usia ibu yang mempengaruhi kejadian *abortus* spontan yaitu usia 20-25 dengan kejadian *abortus imminens* sebesar 1 responden (2,5%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas terhadap kejadian abortus spontan Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013

| No. | Paritas | kejadian abortus spontan | | | | | | Total | |
|--------------|---------|--------------------------|------|--------------------------|------|----------------------------|------|-------|-----|
| | | <i>Abortus imminens</i> | | <i>Abortus insipiens</i> | | <i>Abortus incomplitus</i> | | f | % |
| | | f | % | f | % | f | % | | |
| 1. | 2 | 1 | 2.5 | 5 | 12.5 | 2 | 5 | 8 | 20 |
| 2. | 3 | 5 | 12.5 | 10 | 25 | 17 | 42.5 | 32 | 80 |
| Total | | 6 | 15 | 15 | 37.5 | 19 | 47.5 | 40 | 100 |

Kesimpulan bahwa mayoritas responden paritas yang mempengaruhi kejadian abortus spontan adalah paritas 3 terhadap abortus incomplitus sebanyak 17 responden (42,5%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jarak Kehamilan Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013

| No. | Jarak kehamilan | f | % |
|-------|------------------------|----|-------|
| 1. | Jarak kehamilan dekat | 19 | 47.5 |
| 2. | Jarak kehamilan sedang | 1 | 2.5 |
| 3. | Jarak kehamilan jauh | 20 | 50 |
| Total | | 40 | 100.0 |

Kesimpulan bahwa mayoritas ibu yang mengalami abortus spontan termasuk dalam kategori jarak kehamilan jauh (>4 tahun) sebanyak 20 responden (50%) dan minoritas ibu yang mengalami abortus termasuk dalam kategori jarak kehamilan sedang sebanyak 1 orang (2,5%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Abortus Spontan Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013

| No. | Jenis Abortus Spontan | f | % |
|-------|----------------------------|----|-------|
| 1. | <i>abortus imminens</i> | 6 | 15 |
| 2. | <i>abortus insipiens</i> | 15 | 37.5 |
| 3. | <i>abortus incomplitus</i> | 19 | 47.5 |
| Total | | 40 | 100.0 |

Kesimpulan bahwa mayoritas ibu yang mengalami *abortus* spontan mengalami kejadian *abortus incomplitus* yaitu sebanyak 19 responden (47,5%) dan minoritas yang mengalami kejadian *abortus imminens* sebanyak 6 orang (15%).

Tabel 8 Perbandingan Kejadian Jarak Kehamilan Terhadap *Abortus* Spontan Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013

| No. | Jarak kehamilan | Kejadian <i>abortus</i> spontan | | | | | | Total | |
|--------------|------------------------|---------------------------------|-----|--------------------------|------|----------------------------|------|-------|------|
| | | <i>abortus imminens</i> | | <i>abortus insipiens</i> | | <i>abortus incomplitus</i> | | f | % |
| | | f | % | f | % | f | % | | |
| 1. | Jarak kehamilan dekat | 3 | 7.5 | 13 | 32.5 | 3 | 7.5 | 19 | 47.5 |
| 2. | Jarak kehamilan sedang | 0 | 0 | 1 | 2.5 | 0 | 0 | 1 | 2.5 |
| 3. | Jarak kehamilan jauh | 3 | 7.5 | 1 | 2.5 | 16 | 40 | 20 | 50 |
| Total | | 6 | 15 | 15 | 37.5 | 19 | 47.5 | 40 | 100 |

Kesimpulan bahwa mayoritas ibu yang mengalami *abortus* spontan dengan jarak kehamilan jauh dengan *abortus incomplitus* sebanyak 16 responden (40%).

Pembahasan

1. Jarak Kehamilan

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa jarak kehamilan ibu yang mengalami *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2013 mayoritas termasuk kedalam kategori jarak kehamilan jauh (>4 tahun) sebanyak orang 23 responden (57,5%) dan minoritas ibu yang mengalami *abortus* spontan termasuk dalam kategori jarak kehamilan sedang sebanyak 1 responden (2,5%).

Karakteristik responden dengan jarak kehamilan jauh dengan *paritas* responden 3 kali sebanyak 20 responden (50%). Hal ini terjadi karena pada jarak kehamilan jauh mulai menuju penurunan fungsi organ reproduksi. Karakteristik responden dengan jarak kehamilan sedang dengan *paritas* 3 kali sebanyak 2 orang. Hal ini terjadi karena pada jarak kehamilan sedang karena organ-organ reproduksi sudah kembali keadaan semula.

Karakteristik responden dengan jarak kehamilan jauh dengan *usia* responden 31-35 tahun sebanyak 12 responden (30%). Hal ini terjadi karena pada jarak kehamilan jauh mulai menuju penurunan fungsi organ reproduksi dan pada umur 31-35 sudah mulai menurun reproduksinya.

Menurut Meiwanto (2007) yang menjelaskan bahwa jarak kehamilan yang ideal adalah jarak kehamilan sedang (2-4 tahun). Rahim sudah pulih seperti sebelum melahirkan sehingga siap untuk menerima kehamilan berikutnya. Kondisi ibu yang sudah *prima* sehingga cadangan nutrisi yang

diperoleh ibu cukup untuk menghadapi masa kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu dengan jarak kehamilan sedang tidak mengalami *abortus* spontan.

2. Kejadian *abortus* spontan

Hasil penelitian ini diperoleh frekuensi responden yang menunjukkan bahwa ibu yang mengalami *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2013 mayoritas mengalami *abortus inkomplitus* sebanyak 19 responden (47,5%).

Karakteristik responden yang mengalami *abortus* spontan mayoritas responden *paritas* yang mempengaruhi kejadian *abortus* spontan adalah *paritas* 3 terhadap *abortus inkomplitus* sebanyak 17 responden (42,5%). Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian Mariani (2012) bahwa banyak terdapat *abortus* spontan pada multipara dan semakin tinggi kejadiannya pada grande multipara. Kejadian *abortus* spontan pada ibu pada *paritas* tinggi berkaitan dengan kesehatan ibu karena kurangnya istirahat.

Karakteristik responden yang mengalami *abortus* spontan mayoritas pada **usia** 31-35 tahun sebesar 9 responden (22,5%). Minoritas ibu yang mengalami *abortus* spontan pada usia 20-25 tahun dengan *abortus imminens*. Hal ini terjadi karena pada usia 31-35 tahun organ reproduksi mulai mengalami penurunan.

Faktor penyebab *abortus* spontan lainnya adalah kelainan pertumbuhan hasil *konsepsi* dapat menimbulkan kematian janin dan cacat bawaan yang menyebabkan hasil *konsepsi* dikeluarkan seperti *IUFD* dan *IUGR*. Kelainan pada plasenta seperti *solusio plasenta* dan *plasenta previa*. Kelainan traktus genitalis seperti *retroversio uteri*, *mioma uteri*. Penyakit ibu seperti *anemia*, *hipertensi* dan *diabetes melitus*. Riwayat *abortus* spontan juga bisa menyebabkan *abortus* spontan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada responden bahwa tidak ada ibu yang mengalami *IUFD*, *IUGR*, *solusio plasenta*, *plasenta previa*, *retroversio uteri*, *mioma uteri*, *anemia*, *hipertensi* dan *diabetes melitus*, dan ibu tidak mempunyai riwayat *abortus* spontan.

3. Hubungan jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami *abortus* spontan mayoritas sebanyak kehamilan jauh dengan *abortus inkomplitus* sebanyak 16 responden (40%).

Hasil statistik uji menggunakan Kendal Tau digunakan untuk mengetahui hubungan jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar yang nilainya kurang dari taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta. Hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien kontingensi sebesar 0,488.

Kehamilan jarak dekat mengakibatkan *abortus* spontan karena rahim ibu masih dalam kondisi pemulihan sehingga belum siap untuk menerima kehamilan sehingga resiko *abortus* spontan meningkat. Pada jarak kehamilan jauh mengakibatkan *abortus* spontan karena penurunan fungsi organ reproduksi terlalu lama sehingga sudah tidak lentur (Klebanov, 2010).

Hal ini sesuai dengan penelitian Anindita K.P (2011) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Abortus* Di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010 bahwa salah satu faktor resiko *abortus* spontan adalah jarak kehamilan. Jarak kehamilan yang terlalu dekat dan jauh dapat terjadi *abortus* spontan karena organ reproduksi belum kembali kesemula. Jarak kehamilan jauh dapat terjadi *abortus spontan* karena penurunan fungsi organ reproduksi terlalu lama.

Kesimpulan

1. Ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2013 sebanyak jarak kehamilan jauh dengan *abortus inkomplitus* sebanyak 16 responden (40%)
2. Ada hubungan kejadian *abortus* spontan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2013 sebanyak 19 responden (47,5%) pada *abortus inkomplitus*.
3. Berdasarkan uji Kendal Tau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2013. Berdasarkan uji Kendal Tau nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Tingkat keeratan hubungan sebesar 0,488 yang berarti bahwa keeratan hubungan antar variabel dalam tingkat sedang.

Saran

1. Bagi ibu hamil khususnya yang berada di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta
Ibu hamil di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta sebaiknya menambah wawasan tentang Hubungan Antara Jarak Kehamilan Dengan Kejadian *Abortus* Spontan sehingga ibu hamil yang jarak kehamilan < 2 tahun dan > 4 tahun akan lebih memperhatikan kehamilannya dengan memeriksakan kehamilan secara teratur di bidan atau tenaga kesehatan lainnya.
2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan
Tenaga kesehatan khususnya bidan sebaiknya pengetahuan tentang hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan dijadikan wacana untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya mengenai deteksi dini dan upaya pencegahan terhadap kejadian *abortus* spontan.
3. Bagi mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebaiknya menambah pengetahuan, wawasan mahasiswa dalam ilmu kebidanan dan dapat dijadikan sebagai referensi, sehingga dapat diterapkan setelah bekerja untuk

meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama ibu hamil untuk mencegah terjadinya *abortus* spontan.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini sebatas meneliti adanya hubungan jarak kehamilan dengan kejadian *abortus* spontan, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang diduga menjadi faktor penyebab kejadian *abortus spontan* dengan penelitian *multivariate* misalnya :*paritas*, umur kehamilan, kadar hemoglobin dan usia ibu. Sehingga menjadi penelitian *multivariate*. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medis dan teknik analisis data menggunakan *Kendall Tau*. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner atau wawancara langsung kepada ibu yang mengalami *abortus* spontan dan teknik analisis data bisa menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan terjemahan Surat Ar-Ra'du* 13:11. 2008. Bandung: Sinar Baru Ayesindo
- Arikunto, S. 2006. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Rineka Cipta: Jakarta
- Dea, Anindita K.P (2011) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Abortus Di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010*. Volume 6 no.5
- Dinkes DIY. 2013. *Profil Kesehatan DIY*. Yogyakarta: Dinkes DIY
- Fitriyani (2009) *Hubungan Antara Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus Di Wilayah Puskesmas Kalibening Tahun 2008*. Volume 3 no.5
- Hidayat, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika: Surabaya
- Kemenkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI
- Manuaba, IBG. 2007. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Mariani (2012) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Spontan Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2012*. Volume 14 no.5
- Meiwanto. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Salemba Medika

- Mochtar, Rustam. 2007. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
- Mursyida (2011) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Spontan Di Instalasi Rawat Inap Kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2011*. Volume 12 no. 10
- Notoatmodjo. 2007. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2006. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Rahayu, Sri. 2008. *Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Intan Pariwara
- Saifudin. 2006. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sinaga, Elvipson (2012) *Hubungan Karakteristik Ibu Abortus Spontan dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Abortus Di Puskesmas Jorlang Hulu Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2012*. Volume 15 no. 12
- Sudarti (2010) *Gambaran Angka Kejadian Abortus Incompletus Berdasarkan Umur Dan Paritas di RSUD Banjarnegara tahun 2008*. Volume 8 no.2
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodelogi Penelitian Kebidanan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Varney. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Verrals, Sylvia. 2007. *Anatomi & Fisiologi Terapan dalam Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Wiknjosastro. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Yulianti, Lia. 2009. *Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Medika

STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA